

5. KESIMPULAN

Adegan pertarungan dalam film merupakan salah satu ciri yang dimiliki oleh film dengan genre *action*. Adanya pertarungan dalam film bukan semata-mata tanpa tujuan, tentu untuk membangun jalannya narasi dalam film. Dalam setiap adegan pertarungan memiliki suatu konsep yang ingin dibangun oleh pembuat film kepada penonton. Dalam film *Mencuri Raden Saleh* yang dibuat oleh Angga Dwimas Sasongko memiliki konsep sinematografi yang dapat dirasakan kepada penonton. Melalui sinematografi film mampu membangun perasaan penonton yaitu tensi yang dinamis dalam setiap adegan pertarungannya. Penerapan sinematografi dalam film *Mencuri Raden Saleh* memiliki ciri yang dinamis dan berkembang dalam setiap *scene* yang menunjukkan adegan pertarungan.

Setiap adegan pertarungan dalam film, tidak seluruhnya memiliki tingkat tensi yang sama, peningkatan ini dibangun secara dinamis dan meningkat dengan perlahan. Dalam adegan pertarungan pertama, pembuat film memberikan tingkat tensi yang ringan kepada penonton, hal ini dapat dilihat dari durasi bertarung yang singkat, emosi dari karakter, dan penerapan konsep sinematografi. Seiring berjalannya narasi, peningkatan tensi dalam adegan pertarungan akan semakin meningkat. Peningkatan fase dalam film yang meliputi babak *set up – confrontation – resolution*, dapat mempengaruhi tingkat tensi dalam sebuah *scene*, terbukti dari peningkatan jumlah *shot* dalam *scene* pertarungan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan jumlah *shot* yang meningkat dalam *scene* pertarungan, pada babak *set-up* hanya terdapat 4 *shot* dan pada babak *resolution* terdapat 36 *shot*.

Tensi merupakan perasaan yang dirasakan oleh penonton secara langsung dan dapat tercipta tidak hanya dengan penerapan sinematografi dalam suatu adegan. Terdapat beberapa faktor yang mendukung untuk terbentuknya tensi tinggi seperti; *sound design, fight choreography, set art, lighting design, ambience*, ekspresi dan lainnya. sinematografi adalah salah satu faktor tersebut, karena sinematografi merupakan representasi dari mata penonton. Konsep sinematografi dalam film ingin mengajak penonton untuk bisa merasakan secara langsung sudut pandang karakter yang sedang dialami pada saat adegan bertarung.

Penerapan aspek sinematografi dalam film *Mencuri Raden Saleh* menghasilkan makna ekspresi. Makna ekspresi tersebut merupakan hasil analisis dari penerapan sinematografi yang dipaparkan secara deskriptif dan mendalam terhadap suatu adegan pertarungan. Dalam makna ekspresi terdapat pemaparan dari tensi yang tercipta berdasarkan sinematografi yang diterapkan. Dengan memaparkan aspek sinematografi seperti detil shot, peristiwa adegan, dan ekspresi emosi setiap karakter menjadi dasar interpretasi dalam makna ekspresi.

Sinematografi merupakan salah satu media komunikasi antara pembuat film kepada penonton. Dalam konsep ini, sinematografi dapat memuat pesan implisit maupun eksplisit yang terkandung di dalamnya. Pada umumnya, pesan implisit dalam film dapat dinilai abstrak oleh penonton. Dengan kumpulan teori yang terdapat dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pengujian untuk membuktikan bahwa sinematografi dalam film ini berhasil membawakan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film dengan baik.

